

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang peneliti lakukan, maka pada bab ini akan diketengahkan kesimpulan yang kemudian penulis jadikan rekomendasi sebagai media perbaikan dalam rangka pelaksanaan optimalisasi pelaksanaan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Bandar Lampung.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data di lokasi penelitian tentang optimalisasi pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan angka leluasan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) siswa MTsN 1 Bandar Lampung, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan kurikulum telah dilaksanakan dengan baik seperti mengotimalkan komponen kurikulum dalam tujuan pembelajaran sehingga dari jawaban yang diberikan responden menunjukkan bahwa optimalisasi pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan angka kelulusan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) Siswa MTs Negeri 1 Bandar Lampung dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

##### *1. Optimalisasi komponen tujuan pengajaran*

Untuk mencapai optimalisasi komponen tujuan pengajaran, guru MTsN 1 Bandar Lampung telah melakukan upaya berupa eksplorasi dan

pengembangan tujuan pengajaran dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukannya.

## 2. *Optimalisasi komponen Materi/Isi/Bahan Pengajaran*

Untuk mencapai optimalisasi komponen materi/isi bahan pengajaran, guru MTsN 1 Bandar Lampung telah melakukan upaya berupa proses penyampaian materi yang bersifat apresiatif, komunikatif, terbuka, memfungsikan diri sebagai *counselor*, demokratis, dan berupaya seoptimal mungkin menjabarkan secara konkrit materi yang akan disampaikan pada peserta didik.

## 3. *Optimalisasi komponen Strategi Pengajaran*

Untuk mencapai optimalisasi komponen strategi pengajaran, guru MTsN 1 Bandar Lampung telah melakukan upaya berupa penyediaan alat bantu (media) pengajaran yang memiliki kesesuaian dengan materi yang digunakan. Disisi lain sangat nampak bahwa penggunaan metode pengajaran sangat variatif. Proses pemantauan terhadap apresiasi siswa serta membangun komunikasi yang interaktif dengan siswa sudah dinampakkan oleh guru sebagai bagian yang terintegratif dalam mencapai optimalisasi komponen strategi pengajaran. Perumusan pengajaran telah mengacu kepada prinsip perumusan tujuan yang lebih instruksional. Penggunaan sumber belajar juga telah dilaksanakan oleh mayoritas guru MTsN 1 Bandar Lampung.

#### 4. *Optimalisasi komponen Evaluasi Pengajaran*

Untuk mencapai optimalisasi komponen evaluasi pengajaran, guru MTsN 1 Bandar Lampung telah melakukan upaya berupa membangun format evaluasi yang objektif, kontinu (berkelanjutan), melakukan analisis dan penafsiran atas hasil evaluasi siswa, mengelola evaluasi dengan menyusun format penilaian yang mengacu pada asas-asas dan prinsip-prinsip evaluasi, melakukan proses pengayaan dan remedial.

### **B. Rekomendasi**

Dari hasil analisis, deskripsi dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka rekomendasi yang dapat penulis berikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Guru

Rekomendasi yang peneliti sampaikan pada guru sebagai upaya meningkatkan angka kelulusan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional adalah sebagai berikut :

##### *a). Optimalisasi Komponen Tujuan Pengajaran*

1. Merumuskan konsep tujuan pengajaran
2. Merumuskan komponen komponen tujuan pengajaran
3. Merumuskan spesifikasi tujuan pengajaran
4. Merumuskan klasifikasi tujuan pengajaran
5. Merumuskan tingkat/level pengajaran

6. Setiap pelaksanaan PBM guru diwajibkan membuat rencana pelajaran (RP) agar arah dan orientasi pembelajaran terarah dan terukur, namun masih ada juga yang tidak membuat.
7. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terlebih dahulu dijelaskan penjabaran tujuan materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai
8. Mengelola kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran atau mengkondisi siswa agar dapat memperhatikan mereka dalam PBM

*b). Optimalisasi Komponen Materi/Isi/Bahan Pengajaran*

1. Dalam mengajar guru harus menguasai bidang studi yang diajarkan
2. Mengulas pelajaran yang telah diberikan sebelum memberikan materi baru
3. Memberikan pertanyaan berupa (tanya jawab, PR) sebelum menutup pelajaran
4. Selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang kurang jelas.
5. Memberikan tanggapan atas pertanyaan siswa.
6. Guru wajib membuat ringkasan materi pelajaran untuk mengetahui aspek mana yang kurang dan harus diperbaiki dalam PBM yang telah disampaikan

7. Perlu dikembangkan dan diupayakan penyesuaian dan relevansi (kesesuaian) antara mata pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan kualifikasi pendidikan yang dimilikinya
8. Membangun situasi yang kondusif sebelum Proses Belajar Mengajar (PBM) dimulai dengan cara melakukan proses apersepsi. Hal ini diperlukan untuk mengingatkan siswa akan materi sebelumnya. Disisi lain memacu motivasi siswa untuk senantiasa melakukan pengulangan materi atau belajar di luar kelas
9. Menumbuhkan semangat penguasaan akan materi pelajaran bagi guru. Semangat penguasaan akan materi tersebut diyakini sangat mendukung kenyamanan guru dalam mengajar.

*c). Optimalisasi Komponen Strategi Pengajaran*

1. Sebelum mengajar guru wajib merumuskan tujuan instruksional agar
2. Guru wajib mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar yang baik.
3. Guru wajib melaksanakan program belajar mengajar yang sudah ditetapkan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.
4. Guru wajib menggunakan media dan sumber yang sudah disediakan maupun menyediakan sendiri sebagai pengembangan.
5. Perlu diupayakan agar guru senantiasa menggunakan variasi metode pengajaran. Karena dengan penggunaan metode pengajaran yang

variatif, materi pelajaran akan lebih menarik di mata siswa. Dipihak lain siswa akan lebih antusias dan responsip mengikuti materi tersebut.

*d). Optimalisasi Komponen Evaluasi Pengajaran*

Perlu diupayakan peningkatan kualitas penilaian oleh guru MTsN 1 Bandar Lampung khususnya dalam hal :

1. Guru wajib mempelajari bermacam-macam teknik dan prosedur penilaian
2. Guru wajib melakukan adanya proses tindak lanjut dalam evaluasi
3. Guru selalu mengevaluasi secara sering dan berkesinambungan
4. Relevansi dengan tujuan maksudnya evaluasi terutama instrumen yang disusun mengukur tujuan yang telah ditetapkan (yang ingin dicapai)

Dengan melaksanakan sungguh-sungguh dan mengoptimalkan komponen-komponen kurikulum,tersebut mudah-mudahan angka kelulusan UAMBN siswa MTsN 1 Bandar Lampung lebih meningkat lagi untuk masa selanjutnya.

2. Bagi Lembaga / Institusi

Bagi MTsN 1 Bandar Lampung rekomendasi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan proses pemantauan dan pengawasan terhadap KBM yang dilaksanakan guru. Khususnya dalam pembuatan Satuan Pelajaran (SP)
- b. Perlunya penyediaan fasilitas pembelajaran yang maksimal dalam rangka mendukung KBM, seperti : perpustakaan dan laboratorium

- c. Perlunya review terhadap kualifikasi pendidikan guru dengan mata pelajaran yang di asuh. Hal ini untuk menghindari terjadinya penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru yang tidak memiliki kompetensi berdasarkan kualifikasi pendidikan yang dimilikinya.